

Market Review & Outlook

- IHSB Kembali Mencetak Rekor di Level 5,951.
- IHSB Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,925 -5,970).

Today's Info

- BLTZ Peroleh Pinjaman USD 10 Juta
- TINS Targetkan 4 Kapal Tambahan
- BRPT Cari Pendanaan Baru USD200 Juta
- PTPP Siapkan Capex IDR25 Triliun Tahun Depan
- BBKA Sekarang Emiten Terbesar di BEI
- INVS Restrukturisasi Hutang

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
HRUM	B o Break	2,350-2,410	2,230
SMRA	Spec.Buy	1,200	1,120
BEST	Trd. Buy	300-308	284
DOID	Spec.Buy	965-980	890
ADRO	Spec.Buy	1,875-1,920	1,795

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	34.4	4,629

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
DGIK	05 Oct	EMS
PRDA	05 Oct	EMS
CMPP	06 Oct	EMS
PALM	06 Oct	EMS

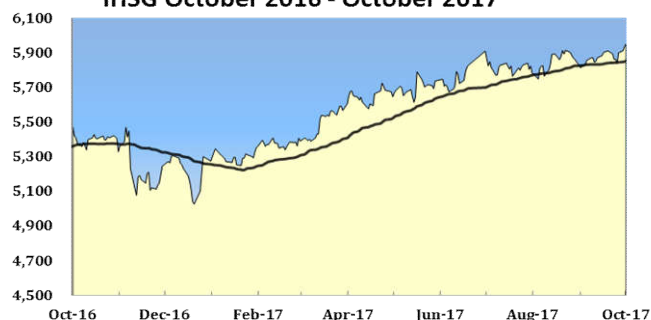
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
UNTR	Div	282	05 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
IMJS	25 : 4	500	05 Oct
ROTI	9 : 2	1,275	05 Oct

IPO CORNER			
PT. Kioson Komersial Indonesia			
IDR (Offer)		375	
Shares		150,000,000	
Offer		26—28 Sep	
Listing		05 Oct	

IHSB October 2016 - October 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,177	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,023	5,925	5,970
Market Cap. (IDR Trillion)	6,529	5,910	5,985
Total Freq (x)	287,107	5,890	6,000
Foreign Net (IDR Billion)	(264.94)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSB	5,951.48	12.02	0.20%
Nikkei	20,626.66	12.59	0.06%
Hangseng	28,379.18	205.97	0.73%
FTSE 100	7,467.58	-0.53	-0.01%
Xetra Dax	12,970.52	67.87	0.53%
Dow Jones	22,661.64	19.97	0.09%
Nasdaq	6,534.63	2.91	0.04%
S&P 500	2,537.74	3.16	0.12%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	55.80	-0.2	-0.36%
Gold Price USD/Ounce	1279.82	8.7	0.69%
Nickel-LME (US\$/ton)	10522.00	-10.5	-0.10%
Tin-LME (US\$/ton)	20929.00	-25.0	-0.12%
CPO Malaysia (RM/ton)	2727.00	23.0	0.85%
Coal EUR (US\$/ton)	91.50	-1.5	-1.61%
Coal NWC (US\$/ton)	96.90	1.7	1.73%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13477.00	-66.0	-0.49%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,854.1	0.67%	6.31%
Medali Syariah	1,707.6	0.42%	-0.09%
MA Mantap	1,579.5	1.11%	15.68%
MD Asset Mantap Plus	1,495.3	0.82%	8.67%
MD ORI Dua	1,981.3	1.97%	8.75%
MD Pendapatan Tetap	1,134.3	1.76%	6.24%
MD Rido Tiga	2,266.6	1.75%	12.38%
MD Stabil	1,181.3	1.30%	5.81%
ORI	1,854.8	0.54%	-1.61%
MA Greater Infrastructure	1,241.1	2.52%	-4.90%
MA Maxima	907.2	1.70%	-6.90%
MD Capital Growth	995.8	-2.83%	-5.23%
MA Madania Syariah	1,029.9	0.83%	-4.90%
MA Mixed	1,070.9	-4.45%	-2.61%
MA Strategic TR	1,013.7	-0.60%	-2.81%
MD Kombinasi	758.1	-3.85%	3.43%
MA Multicash	1,354.3	0.19%	5.77%
MD Kas	1,427.1	0.50%	6.30%

Harga Penutupan 04 Oktober 2017

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Mencetak Rekor di Level 5,951. IHSG pada akhir perdagangan kemarin ditutup naik 0,20% atau 12,02 poin di level 5.951,47, kembali mencetak rekor level penutupan tertinggi baru setelah reli menguat selama empat hari berturut-turut. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir menguat, dipimpin oleh sektor pertambangan (+1,52%) dan pertanian (+1,09%). Saham yang menjadi pendorong utama kenaikan antara lain KLBF (+3.0%), UNTR (+1.7%), INCO (+5.8%), GGRM (+1.3%), dan SMGR (+2.5%) sedangkan yang menjadi penahan utama laju kenaikan antara lain HMSP (-0.5%), BMRI (-0.7%), MAYA (-12.2%), BBRI (-0.3%), dan TOWR (-2.5%).

Walau mencatatkan rekor tertinggi selama dua hari berturut-turut, aksi jual asing terus terjadi kemarin sebesar Rp 264.94 Miliar. Sejak awal tahun 2017 hingga penutupan perdagangan kemarin, asing telah mencatatkan jual bersih sebesar Rp 12.84 Triliun. Meski demikian, IHSG telah menguat 12.36% secara YTD 2017 pada perdagangan kemarin.

IHSG menguat saat bursa saham lainnya di Asia Tenggara terpantau bergerak variatif, di antaranya indeks SE Thailand (+0%), indeks PSEi Filipina (+0,37%), indeks FTSE Malay KLCI (+0,12%), dan indeks FTSE Straits Time Singapura (-0,32%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Nikkei 225 Jepang (+0.06%) dan indeks Hang Seng Hong Kong (+0.73%) juga tetap ditutup positif pada akhir perdagangan hari ini. Bursa saham Asia menguat untuk perdagangan hari keempat setelah rekor terbaru yang dicetak bursa saham AS pada akhir perdagangan Selasa (3/10) mendorong sentimen investor terhadap saham global.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 5,925-5,970). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,951. Indeks juga sempat menguji resistance level di 5,970, namun belum mampu untuk melewatinya. Candle yang membentuk formasi *doji star* berpotensi membawa indeks terkoreksi menuju 5,925. Namun MACD yang cenderung menguat berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (2 October - 7 October 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	PMI Manufaktur	Sep-2017	50,4	50,7	49,5
2	Inflasi Inti	Sep-2017	3%	2,98%	2,9%
2	Inflasi (YoY)	Sep-2017	3,72%	3,82%	3,72%
2	Inflasi (MoM)	Sep-2017	0,13%	-0,07%	0,13%
5	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	-	121,9	121,4
6	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD128,8 miliar	USD125 miliar
9	Penjualan Ritel (YoY)	Aug-2017	-	-3,3%	5,1%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	Euro	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	9,1%	9,1%	9%
2	Euro	PMI Manufaktur	Sep-2017	58,1	57,4	58,2
2	Jepang	PMI Manufaktur	Sep-2017	52,9	52,2	52,6
2	AS	PMI Manufaktur	Sep-2017	53,1	52,8	53
4	Euro	Penjualan Ritel (YoY)	Aug-2017	1,2	2,6%	2,8%
4	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ending 29 th Sep-2017	-6,023 juta barel	-1,85 Juta Barel	0,756 juta barel
5	AS	Yellen Speech				
5	AS	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	USD-42,7 Miliar	USD-43 Miliar
5	AS	Initial Jobless Claims	Week Ending 30th Sep-2017	-	272 Ribu	236 Ribu
5	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ending 23rd Sep-2017	-	1934 Ribu	1986 Ribu
6	AS	<i>Non Farm Payrolls</i>	Sep-2017	-	156 Ribu	100 Ribu
6	AS	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	-	4,4%	4,4%
7	Tiongkok	Cadangan Devisa	Sep-2017	-	USD3,092 triliun	USD3,0952 triliun

Sumber: Tradingeconomics, Investing, dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di tahun 2017 diproyeksi sebesar 5,1%.** World Bank menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 dari sebelumnya sebesar 5,2% menjadi sebesar 5,1% untuk tahun 2017. Hal tersebut didorong oleh pengeluaran pemerintah, investasi dan ekspor sedangkan konsumsi rumah tangga cenderung stagnan. meski diprediksi meningkat di tahun 2018 Sementara itu, berdasarkan estimasi kami, ekonomi di tahun 2017 secara rata-rata akan tumbuh sebesar 5,13%. Untuk tahun 2018, World Bank memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,3% yang didorong oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga seiring dengan meningkatnya upah riil dan pertumbuhan kredit, belanja pemerintah dan investasi. *(Sumber: World Bank)*
- Inflasi Indonesia di tahun 2017 diperkirakan sebesar 4%.** Sementara itu, World Bank memprediksi inflasi Indonesia di tahun 2017 sebesar 4% atau lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya sebesar 4,3% sedangkan kami memproyeksikan inflasi pada akhir 2017 sebesar 3,98% sedangkan secara rata-rata sebesar 3,91%. Untuk tahun 2018, World Bank memproyeksikan inflasi akan melambat menjadi sebesar 3,5%. *(Sumber: World Bank)*
- Realisasi penerimaan pajak hingga akhir September 2017 telah mencapai 60% dari target di dalam APBNP-2017 sebesar Rp1.283 triliun atau lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi periode yang sama di tahun 2016 sebesar 58,6%.** *(Sumber: Kontan)*
- Target penerimaan negara dalam RAPBN 2018 direvisi meningkat.** Dalam rapat antara Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, dan DPR, target penerimaan negara disetujui meningkat Rp16,3 triliun dibandingkan dengan nota keuangan yang disampaikan Presiden ke DPR. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh perubahan asumsi kurs dari semula Rp13.300 menjadi Rp13.400. *(Sumber; Kontan)*

GLOBAL

- Inventori minyak mentah AS mengalami defisit yang lebih besar dibandingkan dengan perkiraan.** Pada periode minggu yang berakhir 29 September 2017, inventori minyak mentah AS mengalami defisit sebesar 6,02 juta barel atau lebih tinggi dibandingkan dengan prediksi pasar dengan defisit sebesar 0,47 juta barel. Terkait dengan produksi minyak mentah dunia, Vladimir Putin mengatakan bahwa kesepakatan pemotongan produksi minyak antara negara OPEC dan Non OPEC dapat berlangsung hingga akhir 2018. *(Sumber: Tradingeconomics dan CNBC)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BLTZ Peroleh Pinjaman USD 10 Juta

- PT Graha Layar Prima Tbk. (BLTZ) memperoleh pinjaman fasilitas jangka pendek dari Citibank N.A senilai USD 10 juta. Dokumen yang dijaminkan untuk perolehan fasilitas pinjaman jangka pendek adalah corporate guarantee dari CJ CGV selaku pemegang saham pengendali perseroan. Pinjaman akan digunakan untuk modal kerja mendukung kegiatan usaha dan operasional perseroan.
- CJ CGV Co. Ltd merupakan pemegang saham pengendali perseroan dengan kepemilikan saham langsung dan tak langsung sebesar 51%. Adapun pemberian corporate guarantee dari pemegang saham pengendali perseroan CJ CGV untuk mendukung kegiatan usaha dan bisnis perseroan.
- BLTZ mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 15,89% dari Rp274,6 miliar menjadi Rp381,25 miliar pada semester I/2017. Pendapatan terbesar BLTZ berasal dari penjualan tiket bioskop yang berkontribusi 67,57% terhadap pendapatan perseroan.
- Adapun pendapatan dari penjualan tiket bioskop sebagai usaha utama senilai Rp257,62 miliar hingga Juni 2017, atau meningkat 44,1% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp178,71 miliar.
- Selain melalui bioskop, tercatat pendapatan pun berasal dari penjualan makanan dan minuman yang berkontribusi 23,25% terhadap pendapatan perseroan. Penjualan makanan dan minuman membukukan pendapatan sebesar Rp88,65 miliar atau meningkat 37,7% dari periode sebelumnya sebesar Rp64,38 miliar. (Sumber:bisnis.com)

TINS Targetkan 4 Kapal Tambahan

- PT Timah (Persero) Tbk. (TINS) menargetkan pengadaan 4 kapal sampai akhir 2017. TINS telah merealisasikan 2 dari target 4 kapal tersebut.
- Pengadaan kapal oleh TINS biasanya dilakukan untuk peningkatan kapasitas produksi. Berdasarkan publikasi TINS sebelumnya, perseroan mengincar produksi 32.000-35.000 ton pada 2017.
- Pengadaan kapal tersebut juga terkait dengan belanja modal perseroan. Sampai semester I/2017, belanja modal TINS telah mencapai Rp675 miliar yang antara lain digunakan untuk rekondisi dan replacement sebesar Rp323 miliar, sarana pendukung Rp52 miliar dan pembesaran kapasitas Rp279 miliar.
- Belum lama ini, TINS menerbitkan surat utang senilai Rp1,5 triliun pada September 2017 dimana sebagian dana yang diperoleh akan digunakan untuk pembelian kapal isap produksi (KIP) tersebut. (Sumber:bisnis.com)

BRPT Cari Pendanaan Baru USD200 Juta

- PT Barito Pacific Tbk (BRPT) berencana mencari pendanaan baru untuk mengakuisisi Star Energy Group Holdings Pte Ltd (SEGHL). Selain mencari dana segar dari penerbitan saham baru atau *rights issue*, BRPT akan mencari pinjaman perbankan. Nilai *Fund Rising* akan mencapai USD400 juta.
- Hal ini mempertimbangkan nilai akuisisi Star Energy oleh perusahaan asal Thailand, BCPG Public Company Limited, serta uang muka yang telah dibayarkan BRPT terkait akuisisi itu. Pada 13 Juni lalu, BCPG membeli 33.33% saham Star Energy senilai USD357 juta.
- Sebelumnya, manajemen BRPT mengatakan, nilai akuisisi Star Energy yang akan dilakukan BRPT tak jauh berbeda dengan nilai akuisisi BCPG. Dengan kata lain, nilai 100% saham Star Energy adalah USD1.07 miliar.
- Alhasil, untuk memboyong 66.7% saham Star Energy, BRPT harus menyiapkan dana sekitar USD715.11 juta. BRPT menargetkan akuisisi Star Energy tuntas paling lambat di kuartal I-2018. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info

PTPP Siapkan Capex IDR25 Triliun Tahun Depan

- PT PP Tbk (PTPP) siap menggenjot investasi pada tahun 2018. PTPP menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar IDR25 triliun. Sedangkan pada tahun 2017, PTPP mematok capex IDR21 triliun.
- Dana ini akan dibagi ke bisnis anak usaha. Di antaranya porsi 49% akan digunakan untuk bisnis energi, 30% untuk bisnis infrastruktur, dan 20% untuk *low cost residential*.
- Tahun 2017, PTPP mengincar pertumbuhan pendapatan sekitar 50%. Pada tahun lalu, PTPP membukukan pendapatan sebesar IDR16.45 triliun. Sementara laba bersih tahun ini, juga diincar naik hampir 50%, karena tahun 2016 PTPP membukukan laba bersih IDR1.15 triliun.
- Tahun depan, PTPP mengincar kontrak baru bisa tumbuh 20%. PTPP mengincar proyek-proyek seperti pembangkit listrik, bandara, dan beberapa proyek *carry over*. PTPP juga membidik bisa membukukan pendapatan tumbuh 30% tahun depan. Target pertumbuhan ini lebih kecil ketimbang target pertumbuhan pendapatan 2017 sebesar 50%. (Sumber: kontan.co.id)

BBCA Sekarang Emiten Terbesar di BEI

- Pada Selasa (3/10) lalu, PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) juga mengukuhkan diri sebagai emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Bahkan, kapitalisasi bank yang terafiliasi dengan Grup Djarum ini menembus rekor baru, yakni mencapai Rp 500 triliun. Hingga penutupan perdagangan Rabu (4/10), BBCA mencatatkan kapitalisasi pasar Rp 501,73 triliun atau US\$ 37,24 miliar.
- Nilai kapitalisasi pasar BBCA, sudah cukup besar untuk ukuran pasar saham Asia Tenggara. Jumlah tersebut hampir mendekati kapitalisasi pasar (*market cap*) bank terbesar Singapura, DBS, yang memiliki kapitalisasi pasar mencapai US\$ 39,74 miliar. Namun *market cap* BBCA masih kalah dibandingkan jawara *market caps* di Bursa Saham Singapura, yakni Jardine Strategic Holdings Ltd, yang mencatatkan kapitalisasi pasar US\$ 48,62 miliar.
- Dari sisi bisnis dan kinerja, BBCA belum mampu bersaing dengan jawara *market cap* Singapura, Jardine Strategic Holdings. Pasalnya, Jardine memiliki porsi kepemilikan saham di salah satu perusahaan dengan *market cap* besar di Indonesia, yakni PT Astra International Tbk (ASII). (Kontan)

INVS Restrukturisasi Hutang

- PT Inovisi Infracore Tbk (INVS) keberatan atas perintah *delisting* yang diberikan oleh otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) per 22 September 2017. Sebelumnya, melalui pernyataan resminya, BEI akan mengeluarkan paksa INVS dari bursa pada 23 Oktober 2017. Namun manajemen INVS meminta BEI mengurungkan niatnya. Kepada otoritas BEI, INVS telah menyampaikan laporan keuangan tahun 2014 pada 30 September 2017 dan berjanji menyampaikan laporan keuangan tahun 2015 dan 2016 paling lambat pada 6 Oktober 2017.
- Selain merampungkan laporan keuangan, INVS melaporkan sejumlah rencana ke depan. Saat ini, manajemen melakukan restrukturisasi utang. Nilai total utang usaha INVS mencapai Rp 725 miliar. Perinciannya, utang bank Rp 303 miliar dan pinjaman di luar bank Rp 422 miliar.
- Pinjaman di luar bank masuk dalam rencana restrukturisasi yang diusulkan menggunakan skema *debt-to-equity swap*. Setelah restrukturisasi, dengan ketentuan *debt-to-equity swap* disetujui, maka utang kepada kreditur akan menjadi Rp 303 miliar, dan lebih dari Rp 200 miliar dapat dijamin dengan aset. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.